



PRODUK KNOWLEDGE

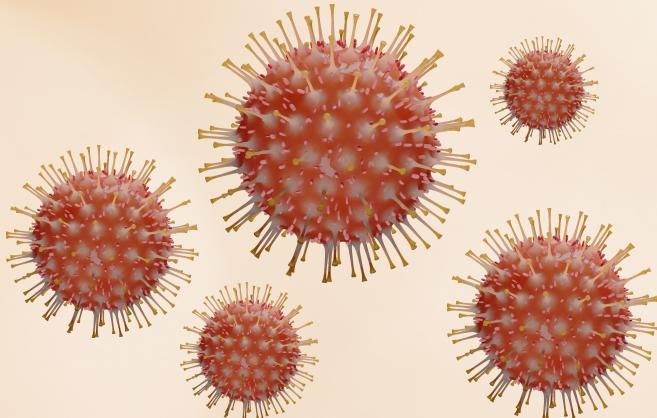
META PROPOLIS





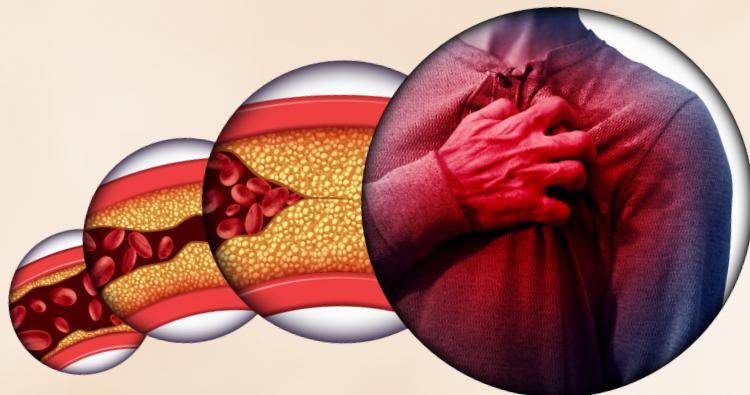
Perlu Anda Ketahui

Sebelum ada Pandemi sudah ada jutaan jenis mikroba kemungkinan bias terhirup saat kita beraktifitas atau menempal pada benda yang kita sentuh setiap harinya, apalagi kondisi Pandemi saat ini bahan Endemi sekalipun. Bila system imun atau kekebalan tubuh Anda lemah maka mikroba (seperti Bakteri, Jamur maupun Virus) yang masuk ke dalam tubuh Anda dan menyerang Sel dapat menyebabkan Anda jatuh sakit. apalagi kondisi Pandemi saat ini bahan Endemi sekalipun. Terlebih lagi masalah Radikal Bebas dapat memperburuk keadaan dan menimbulkan penyakit yang akan muncul dalam saat usai kita bertambah dan akan muncul penyakit **Degeneratif.**





Apa Itu Penyakit Degeneratif?



Penyakit degeneratif adalah kondisi kesehatan yang menyebabkan jaringan atau organ memburuk dari waktu ke waktu. Ada cukup banyak jenis penyakit generatif yang terkait dengan penuaan, atau memburuk selama proses penuaan.

Penyakit degeneratif diklasifikasikan menjadi tiga kelompok utama, yaitu kardiovaskular, neoplastik, dan sistem saraf. Penyakit kardiovaskular yang paling umum adalah hipertensi, penyakit koroner dan infark miokard. Penyakit neoplastik termasuk tumor dan kanker. Penyakit yang mempengaruhi sistem saraf termasuk Parkinson dan Alzheimer



Lalu Bagaimana Cara Mengatasinya?



Meta Propolis Solusinya!

Meta Propolis punya rahasia dan solusi yang tepat dalam mengatasi semua masalah diatas. Propolis berkualitas tinggi dan alami ini mampu melindungi sel tubuh Anda dan melawan serangan mikroba tersebut. Lebih dari itu, **Meta Propolis** bisa menjadi Antioksidan dan sekaligus menangkal Anda dari Radikal Bebas.



Apa Itu Meta Propolis?



Meta Propolis merupakan salah satu produk yang dihasilkan lebah yaitu propolis. Propolis berasal dari resin atau getah berbagai tanaman yang dikumpulkan lebah untuk melindungi dan mensterilkan sarangnya. Propolis mengandung puluhan senyawa bioaktif yang bermanfaat bagi tubuh. Nutrisi dalam propolis diantaranya asam amino, mineral dan vitamin, serta flavonoid dan polifenol yang bersifat antioksidan dan dapat mencegah infeksi serta turut memperbaiki jaringan yang rusak. Propolis mentah memiliki kandungan wax atau lilin lebah sebanyak 30% sehingga diperlukan teknologi pengolahan yang optimal untuk menghilangkan kandungan wax yang berbahaya bagi tubuh, salah satunya dengan Meta Propolis teknologi.



Manfaat Meta Propolis

1. Imunomodulator

Imunomodulator adalah Jika sistem imun tubuh melemah maka tubuh akan rentan terkena berbagai penyakit ringan, akut, bahkan kronis. Dalam hal ini propolis adalah suplemen paling efektif meningkatkan kerja sistem imun atau sebagai imunomodulator sehingga memperkuat sistem pertahanan tubuh melawan berbagai penyakit. Propolis bekerja sebagai imunomodulator yaitu meningkatkan aktivitas sel-sel imun dan memodulasi respon inflamasi dalam jumlah yang cukup, juga sebagai antioksidan yang memproteksi sel-sel tubuh dari kerusakan.





Anti Virus

2. Anti Virus

Berdasarkan sumber ilmiah, Puluhan senyawa bioaktif alami yang terdapat dalam propolis memiliki sifat anti virus diantaranya anti virus Influenza, HSV (Human simplex virus) penyebab herpes, HIV (Human immunodeficiency Virus) penyebab HIV-AIDS, HPV (Human Papillomavirus) penyebab sakit kulit, juga SARS CoV-2 penyebab COVID-19.

Meta Propolis setelah diteliti melalui metode *in silico* tentang aktivitas anti virus SARS CoV-2. Puluhan senyawa yang terdapat dalam Meta Propolis terbukti dapat menghambat masuknya virus SARS CoV-2 ke dalam sel tubuh juga mencegah replikasi virus yang lebih baik dari obat anti virus Nelfinavir dan Pravastatin berdasarkan kajian *in silico*. Terdapat 4 senyawa yang paling unggul sebagai anti virus yaitu neoblavaisoflavan, methylophiopogonone A, 3'-Methoxydaidzin, dan genisti.





Anti Inflamasi & penyembuhan Luka

3. Anti Inflamasi dan penyembuh luka

Propolis merupakan bahan yang efektif untuk membantu menyembuhkan peradangan karena kandungan bioaktif flavonoid dan polifenol yang tinggi sebagai anti inflamasi. Peradangan merupakan penyebab berbagai masalah kesehatan seperti radang tenggorokan, nyeri lambung, radang sendi, sinusitis kronis, hepatitis kronis, bronkitis, amandel serta berbagai luka luar.

Luka luar membutuhkan waktu yang lama untuk sembuh. selain sebagai anti inflamasi, propolis juga sangat efektif untuk mempercepat penyembuhan luka yaitu dengan meregenerasi sel rusak, mencegah terjadinya infeksi yang memperparah luka dan mempercepat pembentukan lapisan kulit baru (tahap proliferasi).





Anti Bakteri & Jamur

4. Anti Bakteri & Jamur

Meta Propolis sebagai anti bakteri dapat mencegah infeksi bakteri dengan menghambat penetrasinya ke sel tubuh, mencegah replikasi dan merusak metabolisme bakteri. Propolis dalam skala micro memiliki sifat-sifat yang lebih efektif dibandingkan dengan propolis itu sendiri. Dalam studi yang dilaporkan oleh beberapa peneliti, Meta Propolis memiliki sifat antibakteri yang lebih baik dibandingkan propolis (Afrouzan, et al, 2012). Hal ini dikarenakan Meta Propolis dapat menembus lapisan luar membran bakteri lebih mudah. Propolis memiliki aktivitas anti bakteri penyebab TBC, Tipes, karies gigi, gigi berlubang, gastritis, infeksi telinga, jerawat, kulit ruam dan lainnya. Hasil uji laboratorium, Meta Propolis terbukti memiliki aktivitas anti jamur Candida albicans dan bakteri Streptococcus mutan penyebab karies gigi dan gigi berlubang. Bahkan, Anti Bakteri propolis setara dengan obat anti biotik kloramfenikol.





Anti Kanker & Tumor

5. Anti Kanker & Tumor

Propolis memiliki efek sinergitas yang dapat mencegah tumbuhnya tumor atau kanker serta membunuh sel kanker. Efek tersebut disebabkan propolis memiliki aktivitas antioksidan, imunomodulator, penghambatan siklus sel kanker, anti-angiogenesis, aktivitas sitotoksik dan apoptosis sel kanker sehingga dapat efektif sebagai suplemen pendamping terapi kanker dan pencegahan penyakit kanker.

Melalui uji laboratorium, Meta Propolis teruji memiliki aktivitas anti kanker. Propolis konsentrasi 0,14% diujikan terhadap sel kanker payudara (MCF7) dan hasilnya propolis dapat membunuh sebagian besar sel kanker pada tahap akhir (fase 5) pertumbuhan sel kanker payudara, dimana efektivitasnya hampir sama dengan Obat anti kanker Doxorubicin.





Anti Oksidan

6. Anti Oksidan

Propolis memiliki kekuatan antioksidan yang unggul. Semakin besar nilai ORAC (Oxygen Radical Absorbance Capacity) semakin kuat herbal tersebut melawan radikal bebas. Senyawa radikal bebas merupakan penyebab beragam penyakit kronis serta penuaan dini seperti kanker, Hipertensi, stroke, sakit jantung, aterosklerosis, radang sendi, preeklamsia, Alzheimer dan lainnya

Propolis memiliki nilai antioksidan yang paling tinggi dibandingkan buah-buahan lain yang kita ketahui kaya akan antioksidan. Hal ini karena kandungan flavonoid yang sangat tinggi pada propolis. Senyawa flavonoid dalam propolis dapat menangkap radikal bebas atau racun yang berbahaya bagi tubuh sehingga tubuh tidak terkena berbagai penyakit kronis dan tetap awet muda





Anti Diabetes

7. Anti Diabetes

Propolis dapat menjadi obat yang efektif dalam membantu pengobatan diabetes karena senyawa bioaktif alami dalam propolis dapat mencegah komplikasi diabetes, membantu menurunkan kadar gula tinggi, dan memperbaiki resistensi sel terhadap insulin.

Berdasarkan penelitian internal secara *in silico*, Meta Propolis dapat menghambat aktivitas enzim aldose reduktase dalam mengubah glukosa menjadi sorbitol, penyebab komplikasi diabetes. Selain itu, senyawa dalam Meta Propolis dapat menghambat enzim RBP4 yang berkaitan dengan diabetes melitus tipe-2.





3 Cara Pemakaian Meta Propolis

1

Dicampur dengan air minum
sepertiga gelas.



2

Langsung tetes di mulut
dan minum air.



3

Dioles ke kulit untuk semua
keluhan masalah kulit
dan mulut.





Takaran Minum Meta Propolis

a. Cara minum Dewasa :

- 2 tetes x 1 per hari untuk menjaga stamina tubuh.
- 4 tetes x 3-4 per hari untuk terapi.



b. Cara minum Anak diatas 2 tahun :

- Setengah dari dewasa.





Perhatian!



- a. Tidak untuk penderita alergi produk lebah.**
- b. Jangan menggunakan sendok logam agar kasiatnya tidak berkurang.**
- c. Beri jeda 60 menit bila sedang mengonsumsi obat dokter.**
- d. Untuk yang berusia di atas 63 tahun, maksimal 2 tetes 2 kali sehari setelah makan.**
- e. Anjuran dan aturan minum untuk bayi dibawah 12 bulan disarankan melalui Ibunya yang mengkonsumsi (nutrisi akan masuk melalui ASI)**